JoVI: Journal of Vocational Instruction Vol 2(1) pp. 20-28
e-ISSN 2829-0658; p-ISSN 2829-3282

EVEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MINAT BELAJAR SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PTM FT UNM

A. Muhammad Idkhan
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
amuhidkhan@unm.ac.id

Andi Muhammad Irfan
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
Andimuhammadirfan@unm.ac.id

Iswahyudi Indra Putra
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
iswahyudi@unm.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring pada minta belajar serta dampaknya terhadap kemandirian belajar Mahasiswa PTM FT UNM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 70 mahasiswa. Populasi dan Sampel Penelitian diambil dari mahasiswa Aktif Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNM. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha cronbach. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukan bahwa bahwa besarnya R square (R2) adalah 0,133. Angka tersebut mengungkapkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran Daring dan Minat belajar terhadap Kemandirian belajar secara simultan sebesar 86,7%. sementara itu, sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar serta berdampak terhadap kemandirian belajar, oleh karena itu, setiap mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi tentunya dapat memiliki kemandirian belajar yang baik dalam meningkatkan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya.
Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar, dan Kemandirian Belajar.

ABSTRACT: *This study aims to determine the effectiveness of online learning in asking to learn and its impact on the learning independence of PTM FT UNM students. This study uses a quantitative approach with a total of 70 students as respondents. The population and research sample were taken from active students of the Mechanical Engineering Education Department, FT UNM. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The validity of the instrument was tested using Product Moment correlation and reliability testing using the Cronbach Alpha formula. Data were analyzed using descriptive statistics, prerequisite test and path analysis. The research results show that the magnitude of R square (R2) is 0.133. This figure reveals that the magnitude of the influence of online learning and learning interest on independent learning simultaneously is 86.7%. Meanwhile, the remaining 13.3% was influenced by other factors. In this regard, we can conclude that the implementation of online learning has a significant effect on learning interest and has an impact on learning independence, therefore, every student who has a high interest in learning can certainly have good learning independence in improving his skills according to the field his expertise.*
Keywords*: Online Learning, Interest in Learning, and Learning Independence.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara yang turut melakukan Locdown ditahun 2020, diakibatkan terus bertambahnya kasus inveksi virus Covid 19 yang telah memakan banyak korban jiwa pemerintah mengeluarkan aturan diberlakukannya Physical Distancing, atauran menyarankan agar membatasi akses aktivitas tatap muka secara langsung, hal ini mengakibatkan terhambat aktifitas yang dilakukan karna segalahal harus dilakukann dari rumah. Sekolah dan kampus tidak luput dari Aktifitas Physical Distancing yang dilakukan oleh pemerintah, dimana guru-guru dan para dosen harus memikirkan cara agar proses belajar mengajar harus tetap dijalankan, agar hak-hak siswa dan mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan tetap dapat dilakukan oleh para guru dan dosen. WFH adalah singkatan dari work from home yang berarti bekerja dari rumah. Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah. Sebagai ASN, guru dalam upaya melaksanakan proses pembelajaran perlu dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring).

Pembelajaran daring yang memanfaatkan berbagai apalikasi daring mulai dari Grub WhatsApp, Grub Telegram, Zoom Meting, Google Clas Room, Google Meet, Kelase dan youtube. Semua aplikasi tersebut merupakan yang paling banyak digunakan pada era pandemic seperti saat ini akan tetapi semakin berkembangnya teknologi tidak serta merta mampu menutupi semua kekurangan yang ada pada proses pembelajaran yang dilakukan, baru yang bersifat umum berdasarkan pada beberapa pernyataan khusus yang diketahui benar. Pembelajaran Daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat massif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Daring kombinasi adalah pembelajaran yang mengkombinasikan antara tatap muka dan daring. Daring kombinasi dilaksanakan dengan cara mempersiapkan system pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan secara langsung antara mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran. Dalam daring kombinasi pelaksanaan pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu, yang tidak mewajibkan mahasiswa untuk selalu belajar di dalam ruang kelas dengan segala peraturan yang kaku (Sofyana dan Rozaq. 2019:8).

Keuntungan penggunaan pembelajaran online adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi, mampu meningkatkan tingkat ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh, para siswa juga bisa mengirim email kepada siswa lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga linkvideoconference untuk berkomunikasi langsung (Rosali. 2020:23). Salah satu hal yang mendukung pembelajaran daring adalah Minat diartikan sebagai "kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan" sedangkan "berminat" diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan) (Depdiknas, 2013: 1152). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan (Depdiknas, 2013: 656). minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Santrock, 2012: 135).

Pembelajaran daring sendiri dapat diartikan pembelajaran yang dilakuakan dari jarak jauh dengan menggunakan bantuan dari berbagai aplikasi berbasis jaringan internet, dengan tujuan memberikan kejujuran dan kemandirian bagi mahasiswa untuk belajar dari rumah sehingga mahasiswa dapat mencari tambahan teori-teori mengenai materi yang diajarkan kemudian mengembangkannya sehingga diharapkan pengetahuan mahasiswa dapat meningkat dengan metode pembelajaran mandiri melalui media daring.

Yustisari dan Hanifah (2020) Minat belajar adalah fktor pendorong bagi siswa untuk belajar yang didasari dengan ketertarikan dan juga rasa senang. Minat belajar merupakan suatu keinginan yang kuat dari dalam hati seseorang yang dapat menimbulkan suatu respon, semangat dan gairah yang akan menstimulus otak untuk memerintahkan seluruh anggota tubuh untuk melakukan gerakan kemudian menimbulkan rangsangan untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan senang hati dan secara sukarela dengan maksut mencapai suatu tujuan untuk memdapatkan pengetahuan dari apa yang dipelajari.

Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari (Syahputra, 2017). Dengan adanya minat belajar yang tinggi dari seorang mahasiswa diharapkan nantinya akan menimbulkan kemandirian belajar yang akan meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mencari berbagai sumber belajar yang nantinya dapat dijadikan referensi dalam proses belajar mengajar secara daring yang telah dilangsungkan di era pandemi seperti saat ini. Kemandirian belajar merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang, yang bertujan untuk mengubah poa piker dan perilaku seseorang untuk mencapai tujuan tertentu atau target terhadap suatu hal dimana untuk mencapai hal tersebut harus melalui beberapa proses yang harus dilakukan dengan mengandalkan diri sendiri tanpa harus bergantung dari bantuan orang sekitarnya untuk menyelesaikan pekerjaan yang sedang dilakukan. Pembelajaran daring sendiri memiliki kelemahan dalam sistem pelayananyna dikerenakan pembelajaran daring tidak bisa dilakukan ketika jaringan tidak memadai. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa yang berada dan menetap di beberapa wilayah tersebut akan kesulitan melakukan pembelajaran secara daring diakibabkan sulitnya mendapat akses jaringan internet yang memadai. Ini akan berdapampak kurang baik pada mahasiswa itu sendiri dikarenakan lambatnya mereka mendapatkan informasi dan materi-materi perkuliahan yang sedang berlangsung hal ini adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi rehdahnya minat belajar yang akan berdapak pada kemandirian belajar dari mahasiswa.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Analisis Jalur. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap adanya pengaruh antara Implementasi Pembelajaran Daring dan yang dilakukan Oleh dosen dan Minat Belajar terhadap Kemandirian belajar Mahasiiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan konstribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel eksogen pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran daring (X). Variabel endogen pada penelitian ini adalah kemandirian belajar (Z) sedangkan variabel intervening atau variabel penghubungnya adalah minat belajar (Y). Hubungan antar variabel eksogen dan endogen

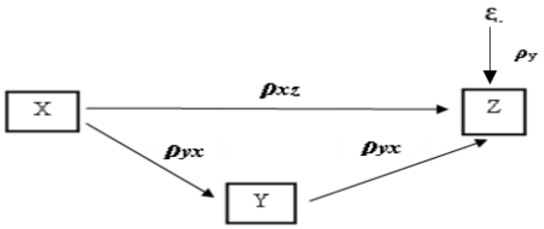

Gambar 1. Model Diagram Jalur

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 202 mahasiswa PTM FT UNM.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{202}{(202).(0{,}05^2) + 1} = \frac{202}{1{,}50} = 134{,}09 = 135$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, sampel didapatkan melalui hasil dari perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan rumus diatas, diperoleh sampel sebanyak 135 orang mahasiswa PTM FT UNM

Hasil penelitian dianalisis dengan teknik deksriptif kuantitatif dan analisis jalur. Analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari proses penelitian. Data yang berupa angka-angka akan diolah dan disajikan hasil perhitungan statistik deskriptifnya berupa tabel frekuensi dan persentase hasil penelitian. Analisis jalur merupakan metode analisis statistik yang memungkinkan dalam memberi suatu penafsiran atau interpretasi kuantitatif bagi sejumlah variabel dalam model analisis. Pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat diuji melalui analisis pengaruh langsung dan tidak langsung diantara sejumlah variabel. Peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk analisis data dengan taraf signifikansi 5% melihat besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran Daring

Tabel 1. Kriteria Klasifikasi Skor Variabel Implementasi Pembelajaran Daring

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Setuju	< 53	1	0.74
2	Kurang Setuju	54 - 79	48	35.56
3	Setuju	80 - 104	85	62.96
4	Sangat Setuju	> 104	1	0.74
	Total		135	100.00

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kriteria klasifikasi pada Tabel 1, dapat disimpulkan secara umum mahasiswa PTM mempersepsikan implementasi pembelajaran daring berada pada kategori setuju. Sebanyak 0,74% siswa mempersepsikan implementasi pembelajaran daring berada pada kategori tidak setuju, 35,56% pada kategori kurang setuju, kategori setuju, 62,96% pada kategori sangat setuju 0,74%

Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Tabel 2. Kriteria Klasifikasi Skor Variabel Minat Belajar

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	< 40	0	0.00
2	Sedang	41 - 57	3	22.22
3	Tinggi	58 - 74	78	57.78
4	Sangat Tinggi	> 74	54	40.00
	Total		135	100.00

Klasifikasi pada tabel 4.2, dapat disimpulkan secara umum mahasiswa PTM mempersepsikan minat belajar berada pada kategori tinggi. Sebanyak 0,00% siswa mempersepsikan minat belaja berada pada kategori rendah, 22,22% pada kategori sedang, 57,78% pada kategori tinggi, dan pada kategori sangat tinggi 40 00%.

Distribusi Frekuensi Penguasaan Kompetensi Teknologi Mekanik

Tabel 3. Kriteria Klasifikasi Skor Variabel Penguasaan Kompetensi Teknologi Mekanik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	< 40	0	0.00
2	Sedang	41 - 57	6	4.44
3	Tinggi	58 - 73	102	75.56
4	Sangat Tinggi	> 73	37	20.00
	Total		135	100.00

Klasifikasi pada Tabel 4.3, dapat disimpulkan secara umum mahasiswa PTM mempersepsikan kemandirian belajar berada pada kategori tinggi. Sebanyak 0,00% siswa memiliki kemandirian belajar yang berada pada kategori rendah, 00,00% pada kategori sedang, dan 8,57% pada kategori tinggi serta 91,53% pada kategori sangat tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.076	135	.060	.944	135	.000
Y	.068	135	.200*	.985	135	.139
Z	.076	135	.053	.982	135	.065

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang diuji memiliki responden yang lebih 50 orang. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai Sig. lebih besar dari 0,05 yaitu 0,060; 0,200; dan 0,053. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa data implementasi pembelajaran daring, , minat belajar, kemandirian belajar berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Z * Y	Between Groups	(Combined)	1872.537	28	66.876	1.533	.063
		Linearity	716.143	1	716.143	16.421	.000

	Deviation from Linearity	1156.394	27	42.829	.982	.499
	Within Groups	4622.900	106	43.612		
	Total	6495.437	134			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, dapat diketahui bahwa Sig. *Deviation from Linearity* adalah 0,499. Hal tersebut menunjukkan nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan kemandirian belajar adalah liner.

Pengujian dengan *Path Analysis*

Untuk mengetahui kontribusi implementasi pendekatan saintifik terhadap penguasaan kemampuan penalaran, dapat dilihat pada tabel model summary berikut, khususnya nilai *R square*.

Tabel 6. Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.365[a]	.133	.120	6.531	.133	10.137	2	132	.000

a. Predictors: (Constant), Y, X
b. Dependent Variable: Z

Berdasarkan tabel model summary tersebut di atas, diketahui bahwa besarnya R square (R2) adalah 0,133. Angka tersebut mempunyai maksud pengaruh pembelajaran Daring dan Minat belajar terhadap Kemandirian belajar secara simultan sebesar 13,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain.
Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansi konstanta, dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut ini.

Tabel 7. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	864.779	2	432.390	10.137	.000[b]
	Residual	5630.658	132	42.656		
	Total	6495.437	134			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring, Minat Belajar
b. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Hasil uji signifikansi pada tabel ANOVA menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,004. Nilai tersebut berarti bahwa 0,05 ≥ nilai Sig. 0,000 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya bahwa koefisien regresinya signifikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Daring dan Minat belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan Kemandirian belajar.
Untuk mengetahui kontribusi secara individual implementasi pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar, dapat dilihat pada tabel model summary berikut, khususnya nilai *R square* berikut ini.

Tabel 8. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.215	6.752		5.808	.000
	Pembelajaran daring	.116	.062	.164	1.867	.004
	Minat Belajar	.287	.095	.267	3.036	.003

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Nilai ttabel dilihat pada taraf signifikansi 0,05 dimana df = jumlah sampel – jumlah variabel = 135 – 3 = 132. Oleh karena itu, nilai ttabel pada df = 132 adalah 1,645. Sementara itu, nilai thitung diperoleh pada tabel coefficients yaitu sebesar 3,036. Hal ini berarti bahwa thitung > ttabel (3,036 > 1,645) sehingga dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, maka disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring berpengaruh secara individual terhadap kemandirian belajar. Selanjutnya untuk menguji tingkat signifikansi konstanta, dapat dilihat pada tabel ANOVA berikut ini. Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa implementasi pembelajaran daring mempunyai nilai Sig. sebesar 0,004. Jika dibandingkan dengan α = 0,05 maka nilai Sig. lebih kecil dari nilai α (0,004 < 0,05). Hal tersebut berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan.

Nilai ttabel dilihat pada taraf signifikansi 0,05 dimana df = jumlah sampel – jumlah variabel = 135 – 3 = 132. Oleh karena itu, nilai ttabel pada df = 132 adalah 1,645. Sementara itu, nilai thitung diperoleh pada tabel coefficients yaitu sebesar 1,867. Hal ini berarti bahwa thitung > ttabel (1,867 > 1,645) sehingga dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, maka disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh secara individual terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa minat belajar mempunyai nilai Sig. sebesar 0,003. Jika dibandingkan dengan α = 0,05 maka nilai Sig. lebih kecil dari nilai α (0,003 < 0,05). Hal tersebut berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan.

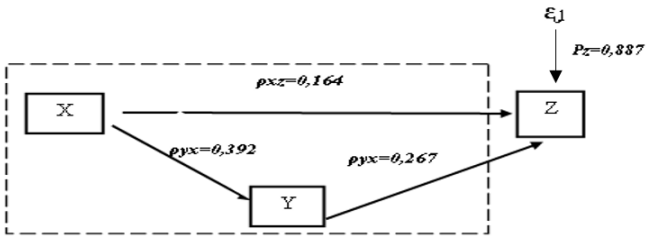

Gambar 2. Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris X Melalui Y Terhadap Z Model Srutural

Tabel 9. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	51.138	4.321		11.834	.000
	Implementasi pembelajaran daring	.258	.052	.392	4.921	.000

a. Dependent Variable: minat belajar
b.

Nilai ttabel dilihat pada taraf signifikansi 0,05 dimana df = jumlah sampel – jumlah variabel = 135 – 3 = 132. Oleh karena itu, nilai ttabel pada df = 132 adalah 1,645. Sementara itu, nilai thitung diperoleh pada tabel coefficients yaitu sebesar 1,867. Hal ini berarti bahwa thitung > ttabel (4,921 > 1,645) sehingga dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima, maka disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran daring berpengaruh secara individual terhadap minat belajar.

Berdasarkan tabel coefficient, diketahui bahwa minat belajar mempunyai nilai Sig. sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan α = 0,05 maka nilai Sig. lebih kecil dari nilai α (0,003 < 0,05). Hal tersebut berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima sehingga disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan

Tabel 10. Rangkuman dekomposisi dari koefisiensi jalur, pengaruh langsung dan tidak langsung pembelajaran daring (X), dan minat belajar (Y) terhadap Kemandirian belajar (Z)

Pengaruh variabel	Pengaruh kausal		Sisa ε_1 dan ε_2	Total
	tidak langsung			
	Langsung beta	Melalui Y		
X terhadap Z	0,164			0,164
		0,164 + (0,392 x 0,267)		0,268
X melalui Y terhadap Z	0,113		0,887	1,00
X terhadap Y	0,392			0,392

Berdasarkan tabel model summary tersebut di atas, diketahui bahwa besarnya R square (R2) adalah 0,133. Angka tersebut mempunyai maksud pengaruh pembelajaran Daring dan Minat belajar terhadap Kemandirian belajar secara simultan sebesar 13,3%. Sementara itu, sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai Beta menunjukkan koefisiensi jalur implementasi pembelajaran daring terhadap Kemandirian belajar sebesar 0,164. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari pendekatan saintifik terhadap kemandirian belajar didapatkan melalui hasil penjumlahan 0,1642, dengan demikian diperoleh pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar sebesar 2,67% dan sisanya sebesar 97,33% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hal ini sesuai dengan pendapat Windhiyana (2020 : 3), kelebihan dalam melakukan pembelajaran online , salah satunya adalah meningkatkan kadar interaksi antara mahasiswa dengan dosen/guru, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja (*time and place flexibility*), Menjangkau peserta didik (mahasiswa) dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*), dan mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Nilai Beta menunjukkan koefisiensi jalur minat belajar terhadap Kemandirian Belajar sebesar 0,267. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari minat belajar terhadap kemandirian belajar didapatkan melalui hasil penjumlahan 0,267, dengan demikian diperoleh pengaruh minat belajar terhadap kemandirian belajar sebesar 8,00% dan sisanya sebesar 92,00% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Menurut Rusmiati (2017:3) Berdasarkan pengertian minat sebagaimana tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, dimana ketika minat belajar

tinggi kemandirian belajar akan tumbuh dalam diri mahasiswa karna didorong rasa ingin tau yang besar terhadap bidang keilmuan yang sedang dipelajari.

Nilai Beta menunjukkan koefisiensi jalur implementasi pembelajaran daring terhadap Minat belajar sebesar 0,392. Untuk mengetahui berapa persen pengaruh dari pendekatan saintifik terhadap kemampuan penalaran didapatkan melalui hasil penjumlahan 0,3922, dengan demikian diperoleh pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar sebesar 15,64% dan sisanya sebesar 84,36% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang kontribusi implementasi pembelajaran daring, terhadap minat belajarn dan dampaknya pada kemandirian belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut:; (1) Implementasi pembelajaran daring dan minat belajar berpengaruh secara simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa PTM FT UNM; (2) Implementasi Pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan kemandirian belajar mahasiswa PTM FT UNM; (3) Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa PTM FT UNM; (4) Implementasi pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PTM FT UNM.

DAFTAR PUSTAKA

Arizona, Kurniawan. et.all. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 . Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5 No 1 Mei 2020. (Online) Tersedia :https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/99.

Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. PikiranRakyatcom. https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal

Faisah, E., Padilah, E., & Patras, Y. E. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN, 11(1), 008-014.

Irmayanti, Ayu. 2013. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa kelas VII di MTs An Nahdliyyah Mengelo Sooko Mojokerto. http://ejurnal.stkipjb.ac.id/index.php/AS/article/view/58. Diakses 20-1-2016.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pratiwi, Ericha Windhiyana. (2020). The Impact of Covid-19 on Online Learning Activities of a Christian University in Indonesia. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 34 Issue 1 April 2020. (Online) Tersedia :http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/14921/8585 http://doi.org/10.21009/PIP.341.1 (Diakses : 25 Juni 2020)

Rusmiati, R. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA AL FATTAH Sumbermulyo. Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 1(1), 21-36.

Yunitasari, R. dan Hanifah, U. (2020) 'Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19', Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), pp. 232–243.

Zamnah, L. N. 2017. Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii Smp Negeri 3 Cipaku Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Teori Riset Dan Matematika: Vol. 1, No. 2